

DISKRIMINASI RAS YANG DIALAMI TOKOH KABUO  
MIYAMOTO DALAM NOVEL *SNOW FALLING ON CEDARS*  
KARYA DAVID GUTERSON

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Sastra



NANCI MANURUNG

2007130041

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS S-1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2011

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

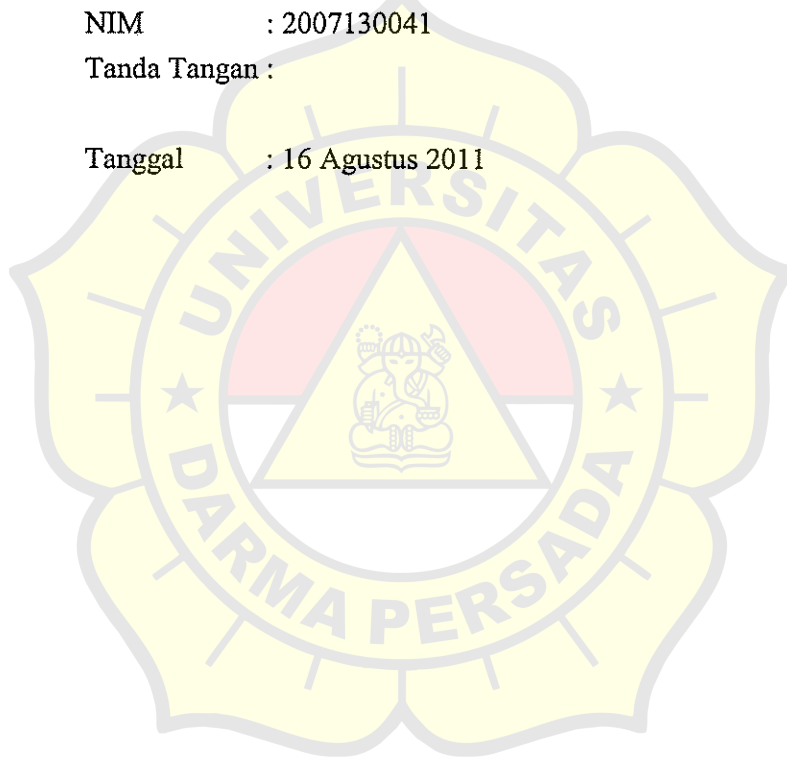
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nanci Manurung

NIM : 2007130041

Tanda Tangan :

Tanggal : 16 Agustus 2011



## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :


Nama : Nanci Manurung

NIM : 2007130041

Program Studi : S1

Judul skripsi : Diskriminasi Ras yang Dialami Tokoh Kabuo Miyamoto Dalam  
Novel *Snow Falling On Cedars* karya David Guterson

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Inggris untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2011 pada Program Studi S1, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA (  )


Pembaca : Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si (  )

Ketua Jurusan : Agustinus Hariyana, SS,MSi. (  )

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2011

Oleh  
DEWAN PENGUJI  
Yang terdiri dari

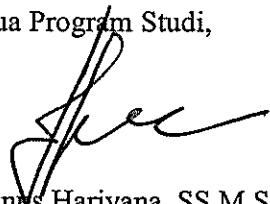
Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA. (  )

Pembaca : Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si. (  )

Ketua Jurusan : Agustinus Hariyana, SS,M.Si. (  )

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2011

Ketua Program Studi,

  
(Agustinus Hariyana, SS,M.Si.)

Dekan

  
FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan kasih-Nya yang luar biasa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Inggris pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Dalam skripsi ini saya membahas tentang diskriminasi yang dialami tokoh Kabuo Miyamoto dalam novel *Snow falling on cedars* karya David Guterson. Saya memilih diskriminasi ras sebagai bahan penelitian karena ini merupakan topik yang menarik dan kasus yang merugikan banyak jiwa.

Setelah membolak-balik halaman novel ini, saya berhasil menyelesaikan keseluruhan skripsi ini. Saya telah berusaha untuk menghasilkan satu hasil penelitian yang dapat menimbulkan suatu pemikiran bagi diri kita tentang bagaimana diskriminasi ras merugikan orang lain.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Albetine Minderop, MA selaku dosen pembimbing dan juga Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan waktu, tenaga dan menyumbangkan pemikiran dan ilmunya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si selaku dosen pembaca, yang juga pembimbing akademik saya yang mendengarkan keluh kesah saya, dan membimbing saya sejak saya mulai masuk ke universitas dan sampai selesainya skripsi ini. Terima kasih juga karena telah menemukan dan memperbaiki kesalahan demi kesalahan dalam skripsi ini;
3. Bapak Agustinus Haryana selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris yang telah memberi perhatian selama menjalani perkuliahan;
4. Para dosen pengajar Sastra Inggris yang telah memberi pengajaran dan motivasi yang sangat berharga dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak dan Mama tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material. Meskipun mereka tidak ada disisi saya namun berkat doa dan dukungan mereka, saya dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Keluarga besar Op. Renta yang telah memberi dukungan material dan moral. Terimakasih kakak dan abang, Tuhan Yesus memberkati;
7. Odi Yuda Siahaan, teman terdekat yang selalu memberikan doa dan semangat serta bantuan disaat saya butuh sesuatu;

8. Keluarga besar Persekutuan Oikumene Unsada, tempat dimana saya mengalami pertumbuhan rohani. Khusus untuk sahabat: Octa, Yuni, Diana dkk, tetap semangat melayani Tuhan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yesus Kristus berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta,

Nanci Manurung



## DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	i
Halaman Persetujuan Layak Uji.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
1. Pendekatan Sastra.....	4
2. Pendekatan Sosiologi Sastra.....	8
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
<b>BAB II TELAAH NOVEL <i>SNOW FALLING ON CEDARS</i> KARYA     DAVID GUTERSON MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK</b>	
A. Mengenal Sudut Pandang “diaan” mahatahu.....	11
B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “diaan” mahatahu.....	12
1. Kabuo Miyamoto.....	12
2. Ishmael Chambers.....	17

3. Hatsue Imada.....	21
C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “diaan” mahatahu.....	24
1. Latar Tempat.....	24
2. Latar Waktu .....	25
3. Latar Sosial .....	27
D. Analisis Alur melalui Sudut Pandang “diaan” mahatahu.....	29
1. Eksposisi .....	29
2. Komplikasi .....	30
3. Krisis .....	31
4. Leraian.....	32
5. Resolusi .....	32
E. Rangkuman .....	33

**BAB III TELAAH NOVEL *SNOW FALLING ON CEDARS* KARYA  
DAVID GUTERSON MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK**

A. Pendekatan Sosiologi.....	35
B. Mengenal Konsep Diskriminasi Ras.....	35
1. Permasalahan Yang Dilakukan Orang Kulit Putih.....	37
a. Perbedaan Kulit Merupakan Perbedaan Status.....	37
b. Orang Kulit Berwarna Adalah Musuh.....	38
2. Permasalahan Terhadap Kulit Berwarna.....	39
a. Orang Kulit Berwarna Harus Diasingkan.....	39
b. Menuduh Tanpa Bukti Yang Akurat.....	40
C. Sikap Orang Kulit Putih Terhadap Orang Kulit Berwana.....	41



1. Masalah Prasangka.....	41
a. Pengadilan Merupakan Tempat Pelampiasan Prasangka.....	42
b. Ekspresi Wajah Dan Gerak Tubuh Sebagai Penilaian Bersalah....	43
2. Diskriminasi.....	45
a. Orang kulit Berwarna Sulit Untuk Memiliki Tanah.....	45
b. Kulit Berwarna Tidak Dipercaya.....	46
c. Kulit Putih Harus Didepan.....	47
3. Keputusan Yang Berarti.....	48
D. Rangkuman.....	49
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. <i>Summary of the thesis</i> .....	51
<b>ABSTRAK</b> .....	52
<b>SKEMA PENELITIAN</b> .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54
<b>BIOGRAFI PENULIS</b> .....	55

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

David Guterson lahir di Seattle pada tahun 1956, dan telah menghabiskan hampir seluruh hidupnya di Washington, di daerah Puget Sound. Setelah lulus dan menerima gelar sarjana dari *University of Washington*, ia mengajar bahasa Inggris SMA di Bainbridge Island, dekat Seattle saat menulis *Sports Illustrated* dan *Harper's Magazine*. Guterson juga menerbitkan kumpulan cerita pendek berjudul *The Country Ahead of Us, The Country Behind*, dan karya nonfiksi *Family Matters: Why Homeschooling Makes Sense*. Guterson menulis novel *Snow Falling on Cedars* selama rentang waktu sepuluh tahun ketika ia masih mengajar. Ia menghabiskan pagi hari untuk menulis. Novel ini mendapat peringkat sebagai salah satu novel sastra terbaru yang paling populer di Amerika Serikat, menjadi buku terlaris yang sangat mengejutkan dan dicetak lebih dari satu juta kopi. Novel ini memenangkan *PEN/Faulkner Award* pada tahun 1995. Karena keberhasilan Guterson, Ia diijikan untuk berhenti mengajar dan menulis waktu penuh. Pada tahun 1999, sebuah film adaptasi *Snow Falling on Cedars* pun digelar.<sup>1</sup>

Novel *Snow Falling On Cedars* setebal 460 halaman ini menceritakan tentang tokoh Kabuo Miyamoto, keturunan Jepang-Amerika berprofesi sebagai nelayan di San Piedro. Dalam usaha Kabuo untuk mendapatkan kembali tanah milik keluarganya dari keluarga Carl Heine sekembali dari Perang Dunia II, dia dihadapkan pada tuduhan pembunuhan atas kematian Carl Heine, kawan seprofesinya sebagai nelayan dan petani strawberry. Proses persidangan berlangsung tidak adil karena dilandasi oleh rasisme. Prasangka-prasangka dituduhkan kepada Kabuo karena dia seorang keturunan Jepang. Hatsue Imada yakin bahwa Kabuo tidak melakukan pembunuhan terhadap Carl Heine sekalipun bukti-bukti yang ditemukan penyidik di kapal milik Kabuo mengarah bahwa dia

---

<sup>1</sup> David Guterson. *Snow falling on cedars*. New York, HarperCollins Publisher, 1990.

adalah pelaku pembunuhan tersebut. Ishmael Chambers adalah seorang reporter yang meliput jalannya persidangan kabuo dan merupakan kekasih Hatsue Imada sewaktu mereka remaja. Akan tetapi, percintaan antar etnis itu berakhir saat Hatsue memutuskan hubungan dan meninggalkan Ishmael dikarenakan rasa bersalah terhadap orangtuanya yang telah mendidiknya dengan budaya Jepang dan juga pesan orangtuanya untuk tidak berhubungan dengan orang kulit putih. Ishmael merupakan veteran Amerika dan dia kehilangan lengan kirinya saat berperang melawan Jepang. Hal ini yang membuat Ishmael menyalahkan Jepang karena sekembali dari perang, dia kehilangan cinta sejati dan juga lengannya. Ishmael mengalami dilema yang sangat berat ketika dia mengetahui perkara kematian Carl Heine yang sebenarnya.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah pada novel ini, yaitu usaha tokoh Kabuo Miyamoto untuk mendapatkan tanah milik keluarganya dan prasangka-prasangka yang dituduhkan kepadanya atas kematian Carl Heine serta kebencian Ishmael Chambers terhadap Jepang atas lengannya yang di amputasi dan kehilangan cinta sejatinya, Hatsue Imada. Asumsi saya, tema novel ini adalah konsep diskriminasi ras dalam *Snow falling on cedars*.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada telaah proses persidangan terhadap tokoh Kabuo Miyamoto yang tidak adil karena di landasi oleh rasisme serta kebencian Ishmael Chambers terhadap Jepang. Teori dan konsep yang digunakan adalah - melalui pendekatan sastra: perwatakan, alur, latar, dan tema yang terdapat dalam novel *Snow Falling On Cedars*. Masalah dalam novel ini akan dibahas dengan konsep diskriminasi ras dengan menggunakan pendekatan sosiologi.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah : apakah benar asumsi saya bahwa konsep novel ini adalah konsep diskriminasi ras? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah metode sudut pandang dapat digunakan untuk menelaah perwatakan ?
2. Apakah fungsi latar dan alur dapat digunakan untuk menelaah novel ini ?
3. Apakah konsep diskriminasi ras dapat digunakan untuk menelaah novel *snow falling on cedars* ?
4. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil telaah : perwatakan, latar, alur, yang di padukan dengan konsep diskriminasi ras ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah konsep diskriminasi ras dengan pendekatan sosiologi. Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah perwatakan melalui metode sudut pandang.
2. Menelaah fungsi latar dan alur.
3. Menelaah novel *Snow Falling On Cedars* dengan menggunakan konsep diskriminasi ras.
4. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan, latar dan alur yang dipadukan dengan konsep diskriminasi ras.

#### F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan landasan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan konsep diskriminasi ras. Teori

sastra yang digunakan adalah unsur – unsur instrinsik yaitu, perwatakan, alur, latar dan tema. Melalui pendekatan ekstrinsik diawali dengan apa yang dimaksud dengan ekstrinsik. Kemudian, dilanjutkan dengan konsep diskriminasi ras.

## 1. Pendekatan Intrinsik.

### a. Alur

Alur atau plot adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita yang memberi penekanan pada hubungan sebab akibat<sup>2</sup>. Maka saya menjelaskan alur yang terdapat dalam novel yang berhubungan dengan tema mencakup eksposisi, komplikasi, krisis, falling action dan resolusi.<sup>3</sup>

#### 1) Eksposisi

Eksposisi adalah urutan cerita dimana sang pengarang memperkenalkan para tokoh dengan awal permasalahan yang akan terjadi. Pada tahap ini pengarang biasanya yang memperkenalkan tempat dan waktu di mana peristiwa dan menjelaskan keadaan awal dalam cerita.

*“Exposition is the beginning section in which the author, provides the necessary background information sets the scene, establishes the situation and dates the action”<sup>4</sup>*

#### 2) Komplikasi

Komplikasi adalah awal mula munculnya permasalahan dengan para tokohnya yang tersaji di dalam cerita. Pada tahap ini

---

<sup>2</sup> E.M. Forster, *Aspect of the novel and related writings*, 1927. hlm 130-131

<sup>3</sup> James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper. *Concise Companion to Literature*. (New York; Mcmillan Publishing, 1981) hlm 16

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 16

pengarang akan mulai berpusat pada tokoh penting yang memicu terjadinya konflik.

*“Complication is sometimes referred to as rising action breaksthe exciting equilibrium and introduce the characters and underlying or inciting conflict”<sup>5</sup>*

### 3) Krisis

Krisis adalah puncak permasalahan yang terjadi dengan para tokoh yang terjadi dalam cerita. Dalam tahap ini, pembaca merasakan puncak dan energi setiap pemain yang terlibat dalam konflik.

*“Crisis is that moment at which the plot reaches its point of greatest emotional intensity; it is turning point of the plot, directly precipitating its resolution.”<sup>6</sup>*

### 4) Leraian

Leraian atau falling action adalah peredaan masalah yang terjadi dalam cerita dengan para tokohnya, namun nasib para tokoh belum dapat di tentukan. Tahap ini akan berlanjut menuju penyelesaian masalah.

*“Falling action is once the crisis, oe turning point, has been reached, the tension subsides and the plot moves toward its appointed conclusion.”<sup>7</sup>*

### 5) Resolusi

Resolusi adalah bagian akhir dari plot. Resolusi merupakan penyelesaian dari keseluruhan konflik dalam cerita. Pada tahap ini pembaca akan dapat mengetahui akhir cerita dari setiap tokoh.

---

<sup>5</sup>Ibid, hlm 17

<sup>6</sup>Ibid ...

<sup>7</sup>Ibid ...



*“Resolution is the final section of the plot is its resolution; it records the outcome of the conflict and establishes some new equilibrium or stability (however tentative and momentary). The resolution is also referred to as the conclusions or the denouement, the latter a French word meaning “unknotting” or “untying”<sup>8</sup>*

b. Latar

Latar atau setting disebut juga sebagai landasan, tumpuan untuk menyatakan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>9</sup>

Disini saya menggunakan 3 unsur pokok latar yaitu tempat, waktu dan sosial. Sasaran ketiga unsur itu menawarkan peristiwa dalam cerita dan dapat dibicarakan secara sendiri pada kenyataan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya<sup>10</sup>.

1) Latar tempat

Latar tempat menyarankan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang di peruntukkan berupa tempat-tempat dan nama tertentu.

2) Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadi peristiwa yang diceritakan sebagai karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya di hubungkan dengan waktu faktual yang ada kaitan dengan peristiwa sejarah.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid ...*

<sup>9</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, hlm 216

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm 227

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm 230

### 3) Latar sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam hidup yang cukup kompleks, ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir dan sikap yang tergolong latar spiritual.<sup>12</sup>

#### c. Tema

Tema dalam karya sastra adalah ide utama atau gagasan mengenai kehidupan yang mengendalikan seluruh karya. Dalam karya sastra penulis biasanya telah menentukan tema yang akan digunakan. Tema biasanya berkaitan dengan masalah sosial dan hubungannya dengan kehidupan<sup>13</sup>

#### d. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak hanya tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan juga penampikan.<sup>14</sup>

#### e. Sudut pandang

Untuk menelaah novel ini saya menggunakan sudut pandang. Sudut pandang adalah metode narasi yang menentukan posisi dan sudut pandang mana cerita disampaikan.<sup>15</sup> Dalam sudut pandang terdapat beragam variasi dan kombinasi, namun ada tiga varian yang mendasar

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 233

<sup>13</sup> James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper. *Concise Companion to Literature*. (New York; Mcmillan Publishing, 1981) hlm 32

<sup>14</sup> Albertine Minderop. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. ( Jakarta: Yayasan obor indonesia, 2005) hlm 88

<sup>15</sup> *Opcit*, hlm 44



yang berbeda – sudut pandang *impersonal*, *orang ketiga* dan *orang pertama* serta sudut pandang *dramatik*. Sudut pandang yang akan dibahas di sini adalah sudut pandang dengan tehnik pencerita “diaan”. Pencerita “diaan” terbagi atas “diaan” maha tahu dan “diaan” terbatas. Dan saya menganalisis novel *Snow falling on cedars*, saya menggunakan tehnik pencerita atau sudut pandang “diaan” maha tahu.

Sudut pandang persona ketiga atas “Diaan” mahatahu (*third-person omniscient*), yakni pencerita berada di luar cerita yang melaporkan peristiwa-peristiwa yang dialami para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Ia bebas bergerak dan menceriterakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat ceritera, berpindah-pindah dari satu tokoh ke tokoh lainnya, mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, pandangan dan motivasi tokoh secara jelas. Tehnik pencerita “diaan” mahatahu si pencerita disebut *an all-knowing presence* karena ia dapat berkisah dengan bebas.<sup>16</sup>

## 2. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan ekstrinsik melihat sesuatu yang dianggap menarik di luar unsur – unsur pokok sebuah karya sastra yang mendukung terbentuknya karya sastra itu. Dalam kaitan ini, sosiologi sastra merupakan pendekatan yang bertolak belakang dari orientasi kepada semesta, namun bisa juga bertolak dari orientasi kepada pengarang dan pembaca.

Menurut pendekatan sosiologi sastra, karya sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan sejauh mana karya sastra itu mencerminkan kenyataan. Kenyataan mengandung arti yang cukup, yakni segala sesuatu yang berada diluar karya sastra dan yang diacu oleh karya sastra.

---

<sup>16</sup>*Opcit*, hlm 99

#### a. Diskriminasi Ras

Kata rasisme digunakan untuk menunjukkan perbedaan yang mencolok antara ras seperti pada masalah prasangka dan diskriminasi. Rasialisme adalah istilah yang tepat untuk menghindari arti-arti yang terlampau negatif. Menurut kamus Oxford, rasisme adalah suatu ideologi yang membuat setiap anggota dari suatu ras memiliki spesifikasi tertentu sehingga muncul suatu perbedaan yang membuat adanya superioritas dan inferioritas antara ras. Menurut Merriam Webster's rasisme adalah kepercayaan dimana salah satu ras adalah yang paling primer dan yang lain adalah sekunder.<sup>17</sup>

Dalam suatu kelompok multi etnis terdapat hal-hal yang tentu sangat berbeda antara satu etnis dengan etnis yang lain. Hal-hal tersebut seperti pola pikir, kebutuhan sehari-hari dan cara pandang. Ketika kelompok yang multi etnis tersebut menyatu maka hal-hal tersebut akan muncul kepermukaan.<sup>18</sup>

#### G. Metode Penelitian

Dalam contoh penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis ( teks ) dalam novel *Snow Falling On cedars* dan di dukung oleh beberapa sumber data tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretative yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori.

#### H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi mereka yang berminat untuk mengkaji lebih jauh tentang konsep diskriminasi ras. Lebih khusus lagi bagi mereka yang ingin mengetahui diskriminasi ras yang dialami oleh tokoh kabuo miyamoto dalam novel *snow falling on cedars*.

---

<sup>17</sup><[www.wikipedia.com/discrimination/racial/html](http://www.wikipedia.com/discrimination/racial/html)/11 am, 2 maret 2011>

<sup>18</sup> J, Milton Yinger, *Ethnicity*, (New York: state university of New York Press, 1994) hlm 167

## I. Sistematika Penyajian

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I saya akan menjabarkan hal-hal yang mendasar seperti latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

### BAB II ANALISIS NOVEL *SNOW FALLING ON CEDARS* KARYA DAVID GUTERSON MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Dalam BAB II saya akan menelaah novel *Snow falling on cedars* karya David Guterson melalui konsep-konsep intrinsik, seperti perwatakan, latar, alur, dan tema.

### BAB III ANALISIS NOVEL *SNOW FALLING ON CEDARS* KARYA DAVID GUTERSON MELALUI PENDEKATAN DISKRIMINASI RAS

Dalam BAB III saya akan menelaah novel *Snow falling on cedars* melalui pendekatan ekstrinsik. Konsep yang saya gunakan adalah diskriminasi ras atau etnis.

### BAB IV PENUTUP

Dalam BAB IV saya akan menyimpulkan hal-hal yang saya temukan setelah menganalisis novel *Snow falling on cedars*.